

Lahirkan Tenaga Kerja Ahli Dibidangnya, Polsek Kopang Galang Sinergitas Dengan Forkopimca

Updates - [INDONESIASATU.CO.ID](https://indonesiasatu.co.id)

Apr 17, 2021 - 13:38



Lombok Tengah NTB - Melahirkan tenaga kerja yang berkualitas, Polsek Kopang bersama Forum Komunikasi Pemerintah Kecamatan (Forkopimca) Kecamatan Kopang Lombok Tengah (Loteng).

Dan dua Desa yakni Desa Kopang Rembiga dan Desa Muntung Gamang

Kecamatan Kopang, menggelar pelatihan bersama, menyambut dimulainya proyek padat karya. Pelatihan tersebut dibuka langsung Kapolsek Kopang AKP Suherdi, Sabtu (17/4).

Hadir dalam kesempatan tersebut

Camat Kopang, Kapolsek Kopang, PUPR BPPW NTB, Kades Kopang Rembiga, KSM, BKM, Tim fasilitator dan Peserta pelatihan 30 orang.

Dalam sambutannya, Kapolsek Kopang AKP Suherdi mengatakan, seiring kemajuan teknologi saat ini, tentunya diperlukan keahlian dibidang masing masing, termasuk para tukang ataupun tenaga kerja. Sehingga dengan keahlian tersebut, nantinya tidak menjadi tukang dan tenaga kerja terbelakang, termasuk dalam proyek program padat karya di Kecamatan Kopang.

"Program seperti ini sangat kita dukung, apalagi sekarang di era kemajuan zaman. Kita dituntut untuk serba bisa, sehingga kita bisa menjadi tukang dan tenaga kerja yang berkualitas, dan program padat karya ini tepat sasaran," katanya.

Selain itu, menjaga dan meningkatkan keamanan di masing masing wilayah juga tak kalah pentingnya harus kondusif, lebihnya lagi situasi pandemi Covid-19.

"Aparat kepolisian sudah ada di masing masing desa dan kelurahan. Di desa ada namanya kamtibmas, silahkan jika ada masalah jangan sungkan sungkan untuk laporkan," pintanya

Ia menambahkan, saat ini kita sedang di bulan puasa dan yang terpenting bagaimana kita meningkatkan dan ketahanan ekonomi produktif melalui UMKM yang ada.

Termasuk kita sama-sama memberikan pemahaman kepada keluarga anak kita untuk tidak membunyikan petasan yang dapat mengganggu ibadah dan membahayakan kita semua.

Ia menambahkan, dampak covid-19 saat ini yang ada di wilayah kita terus berkembang termasuk yang meninggal dunia setiap hari selalu bertambah, dengan demikian pada kesempatan ini pihaknya berharap agar masyarakat harus taat protokol kesehatan sesuai intruksi presiden demi keselamatan bersama karena masih banyak keluarga kita yang tidak percaya dengan adanya covid-19 ini.

Sambutan Kades Kopang Rembiga mengatakan, kegiatan ini dinamakan Bantuan Pemerintah Untuk Masyarakat (BPM) dan Cash For Work (CFW).

Selanjutnya masalah peserta masing masing Dusun ada yang mewakili dan itu nantinya mereka akan mengembangkan kepada yang lain di masing masing dusun demi peningkatan kampung dan pembangunan desa.

"Program ini tetap mengacu pada aturan covid-19, jadi selama pelatihan tetap sesuai Protokol kesehatan," katanya.

Pembukaan sekaligus pembekalan oleh Camat Kopang pada intinya fuji syukur

kepada Allah SWT. Bahwa bantuan Pemerintah untuk masyarakat dalam bentuk cas CFW dari Bank Dunia, dimana dari 139 Desa di Kab. Loteng wilayah kita Kec. Kopang terpilih 2 desa yaitu Kopang Rembiga dan Mt. Gamang, sehingga kita bersyukur kita diberikan kepercayaan oleh pemerintah, di Pemerintah pusat banyak program-program namun saat ini kita di coba dengan biaya 300 juta, sehingga jika dua desa ini bisa sukses maka kemungkinana program yang lain akan diberikan karena program-program pisik saat ini kita tidak mengetahui mengingat situasi covid-19 saat ini, dimana semua instansi terkena pemangkasan anggaran untuk pembelian vaksin meski kita diberikan suntik vaksin gratis.

Kemarin apa yang disampaikan oleh masyarakat program bantuan seperti inilah yang di inginkan kita semua sehingga program-program kedepan bisa tersalurkan ke masyarakat kita, tentunya perlu kerjasama kita bersama, lebih-lebih saat pandemi covid-19 ini, bisa kita bertanya kepada orang yang sudah menjalani isolasi bagaimana dan apa yang dirasakan, dan tentunya mari kita kerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan kita sama-sama.

Terkait dengan program CFW saat ini kita harus bersyukur kedepannya ada program-program bisa keluar untuk masyarakat kita sehingga kedepan program-program yang lain bisa tersalurkan, karena bisa kita melihat di beberapa dusun sudah mulai terbenah sehingga program perekonomian masyarakat dapat berjalan, dengan demikian apa yang di berikan oleh pemerintah mari kita jaga kepercayaan tersebut sehingga dalam pengerjaan program bisa terlaksana dengan dan lancar.

Terkait dengan kamtibmas kita saat ini lebih-lebih bulan puasa mari kita jaga bersama dan tentunya mengatifkan kembali ronda malam yang perlunya harus kita waspada, dengan sama-sama mengucapkan Bassmalah pelatihan kita buka pelatihan ini yang akan dikerjakan selama 2 bulan.

Penyampaian sekaligus pembekalan tekhnis oleh tim pasilitator pada intinya mengingat ini merupakan bantuan dari Bank Dunia maka perlunya kita dalam bekerja secara serius karena suatu saat akan diperiksa hasil pekerjaan kita dan di awasi oleh BPK nantinya dalam pemkalan tehnis dalam bekerja kita bisa memahami bersama mulai dari pelatihan dan pelaksanaan tehnis, melalui kesempatan ini mari kita bekerjasama dalam mensukseskan program ini.

Pembagian perlengkapan sekaligus foto bersama dan OJT, kegiatan berakhir jam 11.15 wita, dalam keadaan aman dan lacar.(Adbravo)